

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah komponen dari penelitian yang memberikan gambaran tentang alur penelitian, yang menjelaskan pemikiran peneliti ketika melakukan penelitian, yang juga dikenal sebagai Paradigma penelitian. Desain penelitian ini menggunakan metode Deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPMB Fauziah Hatta kota Palembang 2021

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 26-30 Desember 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Menentukan sumber data dalam penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Saryono,2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang berkunjung di TPMB Fauziah Hatta pada bulan Desember tahun 2021 yaitu sebanyak 53 responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Supriyadi (2014), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 53 orang responden.

## 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi Sugiyono (2015).

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* Di PMB Fauziah**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas: Pengetahuan tentang kontrasepsi <i>Intra Uteri Device (IUD)</i></b>	Segala sesuatu yang diketahui akseptor KB tentang keuntungan, indikasi, kontra indikasi, efek samping, dan cara pemasangan	Menggunakan kuesioner penggunaan alat kontrasepsi <i>Intra Uteri Device (IUD)</i> Dengan jumlah soal 27 pertanyaan dengan 18 pertanyaan <i>positif</i> dan 8 pertanyaan <i>negative</i> dengan skor jika benar 1 dan jika salah 0	Kriteria 1. Baik jika jumlah skor 76%-100% (21-27) 2. Cukup jika jumlah skor 56%-75% (15-20) 3. Kurang jika jumlah skor <56% (0-14)	Ordinal
<b>Variabel Terikat: Penggunaan kontrasepsi <i>Intra Uteri Device (IUD)</i></b>	Wanita usia subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi <i>Intra Uteri Device (IUD)</i> dilihat dari buku register KB	Menggunakan buku register KB	Kriteria 1. Kontrasepsi <i>Intra Uteri Device (IUD)</i> 2. Kontrasepsi non <i>Intra Uteri Device (IUD)</i>	Nominal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder diantaranya:

data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Notoatmodjo,2012). Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi *Intra Uteri Device (IUD)* yang didapat dari pengisian kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo,2012). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari buku register KB di TPMB Fauziah Hatta.

### 2. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner dan buku register KB. Kuesioner untuk mendapatkan data dari hasil pengetahuan responden dan buku register untuk mendapatkan data akseptor KB. Menurut Suryanto (2011), kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendengarkan daftar pertanyaan berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden, untuk mendapatkan tanggapan, informasi serta jawaban.

**Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner**

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi <i>Intra Uteri Device (IUD)</i>	Keuntungan IUD	1,2,3,4,5	6,7	7
	Indikasi IUD	8,9,10,11,12,13		6
	Kontra indikasi IUD		14,15,16,17,18	5
	Efek samping IUD	19,20	21	3
	Cara pemasangan IUD	22,23,24,25,26,27		6

Kuesioner dalam penelitian ini di adopsi dari Nurul Islamiati (2020), kuesioner dengan judul penelitian “Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Hormonal Tentang Alat Kontrasepsi *Intra Uteri Device* (IUD) di TPMB Murwanti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2020”. yang dilakukan pada tanggal 23-24 november 2020 dengan jumlah responden 20 akseptor KB hormonal. Hasil uji Validitas diperoleh dari 30 item didapatkan 3 item tidak valid, yaitu nomor 17 dengan  $r$  hitung  $0,339 < r$  tabel (0,444), nomor 23 dengan  $r$  hitung  $0,438 < r$  tabel (0,444), dan nomor 29 dengan  $r$  hitung  $0,363 < r$  tabel (0,444). Maka semua pertanyaan dinyatakan valid.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan ditunjukkan langsung ke tempat penelitian.
- b. Peneliti meminta izin untuk penelitian kepada pihak TPMB Fauziah Hatta
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksana penelitian di TPMB Fauziah Hatta
- d. peneliti meminta kepada bidan data yang terdapat pada buku register KB pada bulan desember r untuk mendapatkan data akseptor KB.
- e. Setelah itu peneliti mencatat nama serta alamat pengguna akseptor.
- f. Peneliti mendatangi alamat akseptor dan melakukan pendekatan kepada akseptor KB untuk persetujuan menjadi responden.
  - a. Hari pertama tanggal 26 desember 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 3 RW 4 dengan jumlah responden 11 responden
  - b. Hari kedua tanggal 27 desember 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 5 RW 5 dengan jumlah responden 7 responden
  - c. Hari ketiga tanggal 28 desember 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 5 RW 5 dengan jumlah responden 15 responden
  - d. Hari ke empat tanggal 29 desember 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 6 RW 6 dengan jumlah responden 10 responden
  - e. Hari ke enam tanggal 30 desember 2021 peneliti melakukan penelitian di RT 7 RW 9 dengan jumlah responden 10 responden
- g. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

- h. Penelitian melakukan informed consent kepada responden.
- i. Peneliti mengecek dan membagikan kuesioner kepada responden
- j. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kemudian mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner tersebut, setelah selesai diisi kemudian dikumpulkan dan merekapitulasi menggunakan SPSS.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi lembar responden. *Informed consent* bertujuan agar subjek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya (Hidayat,2012). Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum dilakukan penelitian.

##### b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonim adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden yang menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diberikan inisial nama oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data (Notoatmodjo,2012). Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

##### a. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setiap manusia memiliki kebebasan serta privasi dalam memberikan informasi kepada peneliti (Notoatmodjo,2012). Pada penelitian ini peneliti merahasiakan hasil dari pengumpulan data dan hanya menggunakan untuk kepentingan penelitian saja.

## F. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap

pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat,2014). Dalam penelitian ini setelah responden mengisi kuesioner selanjutnya peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuesioner yang diisi terdiri dari indentitas dan pengisian pada kolom pertanyaan pengetahuan serta kesesuaian jawaban.

## 2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono,2011). Pada tahap ini dilakukan dengan member nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data, dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk pertanyaan positif (*favorable*)
  - Benar : 1
  - Salah : 0
- b. Untuk pertanyaan negatif (*unfavorable*)
  - Benar : 0
  - Salah : 1

## 3. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal, kode nya berbentuk angka/ numerik/ nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan komputer (Sulistyaningsih,2011).a

Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian variabel yang diteliti sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi IUD
  - a) Baik : kode 3
  - b) Cukup : kode 2
  - c) Kurang : kode 1
- 2) Penggunaan metode kontrasepsi
  - a) Kontrasepsi IUD : kode 2
  - b) Non kontrasepsi IUD : kode 1

#### 4. *Data entry*

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan Notoatmodjo (2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan program SPSS.

### G. Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Variabel pengetahuan adalah variabel bebas (independen). Yang bertujuan mengetahui presentasi setiap variabel yang di teliti (Notoatmodjo,2012).

Perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$p \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan

p : Persentase

x : jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

100 : Bilangan tetap

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo (2012), uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan ketentuan apabila p value  $\leq \alpha$  (0,5) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD terhadap penggunaan kontrasepsi IUD. Sedangkan jika nilai uji statistik p value  $> \alpha$  (0,5) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

Adapun syarat-syarat uji *Chi-Square* adalah:

1) Sampel besar ( $n > 30$ )

2) Semua nilai harapan (*expected count*)  $> 5$  boleh nilai harapan (*expected count*)  $< 5$  asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya, artinya:

- a) Jika tabel 2x2, gunakan person *Chi-Square*
  - b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E nya  $<5$ , gunakan *Continuity Correction*.
  - c) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E nya  $<5$ , gunakan *Fisher Exact*.
- 3) P Value  $>\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan WUS tentang alat kontrasepsi IUD terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.